

**REPRESENTASI IDENTITAS DAN HIBRIDITAS DALAM NOVEL  
*GADIS TANGSI* KARYA SUPARTO BRATA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



oleh

Siti Munazilah

**05210141027**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Juni 2012**

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul *Representasi Identitas dan Hibriditas Dalam Novel Gadis Tangsi Karya Suparto Brata* disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pembimbing I,

Dr. Anwar Efendi, M.Si.

NIP 196807151994031020

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pembimbing II,

Esti Swatika Sari, M.Hum.

NIP 197505272000032001

# PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Representasi Identitas dan Hibriditas Dalam Novel Gadis Tangsi Karya Suparto Brata* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 29 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi	Ketua Penguji		23 Juli 2012
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris		23 Juli 2012
Wiyatmi, M.Hum.	Penguji Utama		23 Juli 2012
Dr. Anwar Efendi	Penguji Pendamping		23 Juli 2012

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 195505051980111001

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Siti Munazilah**

NIM : 05210141027

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

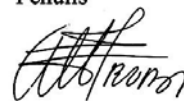
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Penulis



Siti Munazilah

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu selesainya skripsi ini, Yaitu:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis.
2. Dr. Anwar Efendi, M.Si. selaku dosen pembimbing I, penulis mengucapkan terimakasih teramat atas arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Esti Swatika sari, M.Hum., selaku pembimbing skripsi II yang begitu sabar dan menjadi pembuka gerbang perkenalan penulis dengan teori poskolonial.
3. Teman-teman LPM Ekspresi, yang telah menyediakan ruang untuk belajar dan berdiskusi bersama. Rhea, Hasti, Septika, dan kawan-kawan belajar, terimakasih semua.
4. Teman-teman Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang penuh dengan kesabaran.
6. Retno Mardiasuti, keluarga Bapak Soejoto, dan Kedai Buku dan Kopi, yang selalu menjadi keluarga kedua.
7. Delvira C. Hutabarat, terimakasih atas semangat yang diberikan dan telah menjadi teman diskusi yang amat baik.
8. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Batasan Istilah .....	13
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>15</b>
A. Teori Poskolonial .....	15
B. Representasi Identitas.....	20
C. Hibriditas .....	22
D. Penelitian Yang Relevan .....	25

BAB III. METODE PENELITIAN .....	27
A. Subjek Penelitian .....	27
B. Teknik Pengumpulan data .....	27
C. Instrumen Penelitian .....	28
D. Keabsahan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 31
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	36
1. Bentuk Representasi Identitas Pribumi .....	36
a. Bahasa .....	39
b. Tata Aturan Adat.....	45
c. Pengetahuan dan Teknologi .....	50
d. Tata Sosial Masyarakat .....	52
2. Bentuk Representasi Identitas Belanda.....	62
a. Bahasa .....	63
b. Tata Sosial Masyarakat .....	68
c. Pengetahuan dan Teknologi .....	76
3. Bentuk Hibriditas .....	79
a. Hibriditas Pribumi Golongan Bangsawan.....	80
b. Hibriditas Pribumi Golongan Rendah (Tangsi) .....	92
c. Hibriditas Belanda.....	104
 BAB V. PENUTUP.....	 108
A. Simpulan .....	108

B. Saran .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN .....	114
1. Sinopsis .....	114
2. Data Kutipan .....	117



**REPRESENTASI IDENTITAS DAN HIBRIDITAS DALAM NOVEL  
GADIS TANGSI KARYA SUPARTO BRATA**

**Oleh Siti Munazilah  
NIM 05210141027**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi identitas yang tampak pada stratifikasi sosial kolonial Belanda dan bentuk-bentuk hibriditas yang terjadi akibat adanya persinggungan budaya antara pribumi dengan kolonial Belanda.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Gadis Tangsi* karya Suparto Brata. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan masalah identitas dan hibriditas yang dikaji dengan teori poskolonial. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas referensial dan reliabilitas (*interrater* dan *intrarater*).

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) bentuk identitas pribumi dalam novel *Gadis Tangsi* terbagi menjadi dua yakni identitas pribumi golongan rendah dengan identitas pribumi golongan bangsawan. Pribumi golongan rendah direpresentasikan sebagai golongan yang berperadaban rendah, kasar, liar, pemalas dan jorok. Pribumi golongan bangsawan direpresentasikan sebagai golongan yang berperadaban tinggi, sopan, dan rajin. (2) bentuk identitas Belanda direpresentasikan melalui cara pandang pribumi golongan rendah dan pribumi golongan bangsawan kepada Belanda. Belanda direpresentasikan sebagai bangsa yang pintar dan terpelajar, berperadaban tinggi, dan kejam dalam sudut pandang pribumi golongan rendah. Belanda direpresentasikan sebagai bangsa yang pintar dan terpelajar, berperadaban modern, terhormat, dan bersahabat dalam sudut pandang pribumi golongan bangsawan. (3) bentuk-bentuk hibriditas dalam novel *Gadis Tangsi* meliputi hibriditas terhadap bahasa, hibriditas terhadap tata sosial masyarakat, dan hibriditas terhadap cara berfikir.